

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Dari teknik *purposive sampling* maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 382 sampel dan 95 perusahaan. Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Proses Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	136	141	143	146	156	722
Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam rupiah	(30)	(30)	(31)	(31)	(31)	(153)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode penelitian	(22)	(24)	(34)	(25)	(37)	(142)
Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan institusional	(3)	(3)	(4)	(6)	(6)	(22)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian	(5)	(5)	(3)	(4)	(6)	(23)
Sampel penelitian	76	79	71	80	76	382

## B. Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu cara untuk meringkas beberapa variabel menjadi satu variabel atau *variate (factor)*. Analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22 yang digunakan untuk membuat proksi gabungan dari ketiga proksi yaitu *Market to Book Value (MBVA)*, *Market to Book Value of Equity (MBVE)*, dan *Property, Plant, and Equipment to Firm Value (PPMVA)*. Analisis faktor dalam penelitian ini untuk menentukan variabel IOS. Untuk menentukannya, dapat dilihat dari nilai *communalities* dari setiap proksi dan jumlah dari semua nilai *communalities* sebagai penyebut, lalu hitung masing-masing dari setiap proksi. Setelah menghitung setiap proksi dengan menggunakan nilai *communalities*, lalu jumlahkan semua proksi sehingga menjadi variabel IOS (Hutchinson dan Gul, 2004). Hasil nilai *communalities* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
***Communalities***

	<i>Initial</i>	<i>Extraction</i>
MBVA	1,000	0,986
MBVE	1,000	0,987
PPMVA	1,000	0,022

*Extraction Method: Principal  
Componen Analysis*

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *communalities* pada proksi MBVA sebesar 0,986, MBVE sebesar 0,987, dan PPMVA sebesar 0,022. Dengan demikian dari ketiga proksi tersebut dapat diketahui jumlah dari nilai *communalities* sebesar 1,995. Untuk menentukan nilai variabel IOS dapat

ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1. \text{ MBVA} = \frac{0,986}{1,995} \times \text{MBVA} = \text{IOS}$$

$$2. \text{ MBVE} = \frac{0,987}{1,995} \times \text{MBVE} = \text{IOS}$$

$$3. \text{ PPMVA} = \frac{0,022}{1,995} \times \text{PPMVA} = \text{IOS}$$

Langkah selanjutnya, menjumlah dari dijumlahkan sehingga akan menjadi satu variabel yaitu *Investment Opportunity Set (IOS)*.

### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen *Investment Opportunity Set (IOS)*, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Hasil dari statistik deskriptif ini yaitu data yang sudah dihilangkan outliernya. Data outlier yaitu data yang memiliki ciri-ciri unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2011). Berikut analisis hasil statistik deskriptif dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

	<i>ROI</i>	<i>IOS</i>	<i>INST</i>	<i>DAR</i>	<i>SIZE</i>
<i>Mean</i>	0,085419	5,992209	0,676975	0,416852	12,22205
<i>Maximum</i>	0,657201	264,8798	0,994297	0,884892	14,88238
<i>Minimum</i>	0,000180	0,203228	0,000510	0,037232	8,629854
<i>Std. Dev.</i>	0,094974	29,62799	0,198447	0,184469	0,901201
<i>Observation</i>	382	382	382	382	382

Sumber : Hasil *Output* Eviews 7

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat jumlah *observation* sebanyak 382. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROI memiliki nilai mean sebesar 0,085419, nilai maksimum sebesar 0,657201, nilai minimum sebesar 0,000180, dan nilai standar deviasi sebesar 0,094974. Variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki nilai mean sebesar 5,992209, nilai maksimum sebesar 264,8798, nilai minimum sebesar 0,203228, dan nilai standar deviasi sebesar 29,62799. Variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan jumlah saham yang beredar memiliki nilai mean sebesar 0,676975, nilai maksimum sebesar 0,994297, nilai minimum sebesar 0,000510, dan nilai standar deviasi sebesar 0,198447. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR memiliki nilai mean sebesar 0,416852, nilai maksimum sebesar 0,884892, nilai minimum sebesar 0,037232, dan nilai standar deviasi sebesar 0,184469. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log net of sales* memiliki nilai mean sebesar 12,22205, nilai maksimum sebesar 14,88238, nilai minimum sebesar 8,629854, dan nilai standar deviasi sebesar 0,901201.

#### D. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan jenis data panel. Data panel ini menggambarkan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Pemilihan model estimasi data panel pada penelitian ini menggunakan uji *Hausman*. Berikut adalah hasil uji *hausman* yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji Hausman**

*Corralated Random Effects – Hausman Test*

*Pool: A\_DATA*

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi.Sq. d.f.</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	4,209133	4	0,3784

Sumber : Hasil *Ouput Eviews 7*

Dari hasil uji *Hausman* diatas pada tabel 4.5,menunjukkan bahwa nilai *Prob Cross Section Random* > 0.05 sebesar 0,3784 yang berarti lebih besar dari nilai alpha 0.05. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dibandingkan dengan model *fixed effect*. Pada *random effect model* tidak adanya uji asumsi klasik.

## E. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai adjusted R square ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<i>Adjusted R-squared</i>	0,153201
---------------------------	----------

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa *adjusted R-squared* diperoleh sebesar 0,153201 atau 15,3201%. Dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu IOS, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 15,3201% sedangkan sisanya (100% - 15,3201%) = 84,6799% dijelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menggambarkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Statistik F**

<i>F-statistic</i>	18,23240
Prob ( <i>F-statistic</i> )	0,000000

Berdasarkan table 4.6 diperoleh *F-statistic* sebesar 18,23240 dengan nilai prob *F-statistic* sebesar  $0,000000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen yaitu IOS, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

## 3. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terdapat

pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t ditunjukkan pada table 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik t**

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	Prob.
C	-0,396906	-4,023667	0,0001
IOS	0,001584	5,893334	0,0000
INST	0,085314	3,185531	0,0016
DAR	-0,101983	-3,567094	0,0004
SIZE	0,037225	4,727532	0,0000

Berdasarkan table 4.7 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{ROI} = -0,396906 + 0,001584 \text{ IOS} + 0,085314 \text{ INST} - 0,101986 \text{ DAR} + 0,037224 \text{ SIZE} + e$$

Keterangan:

ROI = Profitabilitas

IOS = *Investment Opportunity Set* (IOS)

INST = Kepemilikan Institusional

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Berdasarkan tabel 4.7 variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,893334 dengan nilai probabilitas 0,0000

< dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,001584, maka hal ini menyatakan bahwa IOS berpengaruh terhadap ROI. Dengan demikian hasil tersebut mendukung hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan tabel 4.7 variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t-hitung sebesar 3,185531 dengan nilai probabilitas 0,0016 > dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,085314, maka hal ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ROI. Dengan demikian hasil tersebut mendukung hipotesis kedua.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.7 variabel *leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar -3,567094 dengan nilai probabilitas 0,0004 < dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar -0,101983, maka hal ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ROI. Dengan demikian hasil tersebut mendukung hipotesis ketiga.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel 4.7 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 4,727532 dengan nilai probabilitas 0,0000 > dari  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,037225, maka hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROI. Dengan demikian hasil tersebut mendukung hipotesis keempat.

**Tabel 4.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Ket	Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Diterima
H <sub>2</sub>	Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Diterima
H <sub>3</sub>	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas	Diterima
H <sub>4</sub>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Diterima

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,001584 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan yang dapat diukur melalui indikator nilai pasar saham. Kesempatan investasi yang tinggi akan memberikan sinyal kepada para investor tentang pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan karena *return* yang diharapkan di masa yang akan datang juga tinggi. Oleh sebab itu, permintaan terhadap saham perusahaan tinggi sehingga akan meningkatkan nilai pasar

saham dan *return* perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutiningrum (2017), Wakhidah (2018) menyatakan bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,085314 dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0016 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional pengaruh terhadap profitabilitas

Tinggi rendahnya kepemilikan institusional mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kepemilikan institusional mempengaruhi manajer dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum. Pihak institusi ini memiliki kemampuan yang besar untuk mengawasi atau *memonitoring* pihak manajer untuk bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Hal ini dikarenakan untuk menghindari perilaku *opportunistic* atau penyelewengan dari pihak manajer sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Petta dan Taringan (2017), Putri dan Amanah (2017), Puspita (2018) dan Masry (2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar -0,101983 dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan menunjukkan bahwa pentingnya dalam pengukuran risiko finansial perusahaan. Tinggi rendahnya *leverage* akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu perusahaan. Semakin besar jumlah utang, maka semakin besar pula risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya sehingga laba yang akan didapatkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah. Utang yang tinggi menyebabkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran beban-beban/biaya-biaya (beban bunga, beban iklan, biaya gaji, beban sewa, dll) yang timbul karena utang sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2014), Ahmad, dkk (2015), Putri dan Badraja (2015) dan Puspita (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena besarnya hutang membuat perusahaan harus mengambil tingginya risiko bunga yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada penurunan laba perusahaan.

#### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi variabel sebesar 0,037225 dan nilai profitabilitas sebesar  $0,0000 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tingkat penjualan yang tinggi sehingga laba yang didapatkan perusahaan juga tinggi. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi, cenderung menguasai pasar karena kemampuannya dalam memenuhi permintaan produk.

Perusahaan ukuran yang besar dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya yang lebih rendah karena tingkat biaya yang rendah ini

merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat risiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pula. Investasi dari para investor digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan atau diversifikasi usaha. Dengan diversifikasi usaha maka risiko bisnis dapat menyebar dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar pula.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Isik, dkk (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Astutiningrum (2017), Aprianingsih dan Yushita (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.